

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden.⁸⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dalam bidang penelitian digunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.⁸¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

⁸⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.5.

⁸¹Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.128.

ditetapkan.⁸² Pendekatan kuantitatif ini menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁸³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen dilaksanakan di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena dari pihak madrasah (kepala sekolah, guru, dan staf sekolah) memperbolehkan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.”

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester dua tahun pelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan dari wali kelas IVD atau madrasah yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 Januari 2018 sampai 11 Maret 2018.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabetas, 2011), h. 14.

⁸³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 5.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nazir, metode eksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan dan diatur oleh si peneliti, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dikendalikan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control.⁸⁴ Metode penelitian eksperimen dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain eksperimennya yaitu *quasi experimental* (eksperimen semu) di mana peneliti menerima apa adanya kelompok atau kelas yang sudah ada sehingga tidak memungkinkan lagi untuk menempatkan subjek secara random kedalam kelompok-kelompoknya.⁸⁵

Menurut Sugiyono, *quasi experimental* adalah penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

⁸⁴Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian* "...", h. 107.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat penelitian yang dari adanya terkandung informan yang ingin diketahui.⁸⁶ Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷ Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk tahun pelajaran 2017/2018, yang berjumlah 119 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel VI. Rincian Populasi Penelitian Peserta Didik MIN 4 Banjar Sungai Tabuk

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	14	17	31
2	IV B	20	10	30
3	IV C	14	15	29
4	IV D	18	11	29
Jumlah		66	53	119

⁸⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2007), h. 7.

⁸⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian* "...", h. 117.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁸ Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan populasi.⁸⁹ Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.⁹⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau tujuan tertentu.⁹¹ Teknik *purposive sampling* ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹² Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan atas rekomendasi kepala sekolah. Untuk karena peserta didik kelas IVD berada pada masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi sehingga dapat memudahkan untuk dikontrol selama proses pembelajaran berlangsung.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

⁸⁹M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 43.

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian* "...", h. 118

⁹¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Cet.ke-2, h.63.

⁹²S. Morgono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.112.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala bervariasi, sedangkan gejala merupakan objek penelitian, berarti variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.⁹³ Adapun pengertian variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pengaturan tempat duduk sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini ditandai dengan simbol Y yang akan dipengaruhi variabel X.⁹⁴ Dalam hal ini peneliti menjadikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik integratif sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggali data mengenai pengaruh pengaturan tempat duduk yang dijadikan sebagai variabel bebas (*independent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf X yang terdiri dari (X₁: formasi huruf U, X₂: formasi konferensi, dan X₃: formasi meja pertemuan. Sedangkan motivasi belajar dalam pembelajaran tematik

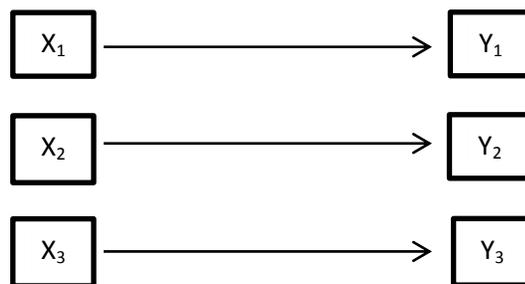
⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rhineka Cipta 1996), h. 116.

⁹⁴ *Ibid*, h. 119.

integratif dijadikan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf Y. Sedangkan motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif dijadikan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf Y yang terdiri dari (Y₁: motivasi belajar setelah pengaturan tempat duduk formasi huruf U, Y₂: motivasi belajar setelah pengaturan tempat duduk formasi konferensi, dan Y₃: motivasi belajar setelah pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan).

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X₁ = Pengaturan tempat duduk formasi U

X₂ = Pengaturan tempat duduk formasi konferensi

X₃ = Pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan

Y₁ = Motivasi belajar formasi huruf U

Y₂ = Motivasi belajar formasi konferensi

Y₃ = Motivasi belajar formasi meja pertemuan

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁹⁵ Data yang digali dalam penelitian ini dipusatkan pada dua jenis data sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁹⁶ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaturan tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif pada tema cita-citaku pada kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.
- 2) Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif dengan tema cita-citaku pada kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.
- 3) Pengaruh hasil belajar setelah pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif dengan tema cita-citaku pada kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.

⁹⁵Victorious Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.54.

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 102.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berkenaan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.
- 2) Keadaan guru dan peserta didik MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.

2. Sumber Data

Adapun pengumpulan data yang diperlukan pada kegiatan penelitian ini, maka yang menjadi sumber datanya adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas (IV D) yang berjumlah 29 peserta didik MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk tahun ajaran 2017/2018.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dewan guru serta staf tata usaha di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian. Seperti data tentang

⁹⁷ *Ibid*, h. 102.

sejarah, letak georgafis, jumlah guru, jumlah peserta didik dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) yaitu salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial.⁹⁸ Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹⁹ Teknik ini merupakan usaha untuk mengumpulkan data, informasi atau fakta dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang motivasi belajar peserta didik setelah dilakukannya pengaturan tempat duduk.

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang berbentuk skala likert. skala likert adalah alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat, dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan

⁹⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bukit Aksara, 2004), h. 76.

⁹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* "...", h. 128.

menjadi indikator variabel. Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁰¹ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang pengaturan tempat duduk di dalam kelas dalam pelajaran tematik integratif pada tema cita-citaku. Wawancara ini juga digunakan untuk mengecek data lain yang sudah terdahulu diperoleh. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, staf tata usaha dan guru (wali kelas IV) untuk mencari data tentang pengaturan tempat duduk, motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif, dan tentang sekolah.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai

¹⁰⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* "...", h. 128.

¹⁰¹Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* "...", h. 198.

tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.¹⁰²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung atas gejala dan situasi nyata dikelas, sehingga melalui pengaturan tempat duduk tersebut diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Serta untuk melengkapi data primer dan data sekunder.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: mengamati pengaturan tempat duduk peserta didik, keadaan bangunan lingkungan, kondisi ruang kelas serta aktivitas belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰³ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, keadaan peserta didik dan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

¹⁰²Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.76.

¹⁰³*Ibid*, h. 201.

Teknik ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya, mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel VIII. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok:</p> <p>a. Pengaturan tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.</p> <p>1) Menghindari dari kejenuhan dalam belajar</p> <p>2) Meningkatkan konsentrasi dan aktif dalam belajar</p> <p>3) Memudahkan guru dan peserta didik bergerak dan berinteraksi</p> <p>b. Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku pada kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk setelah diperlakukan pengaturan tempat duduk.</p> <p>1) Tekun dalam menghadapi tugas</p> <p>2) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa</p> <p>3) Suka bekerja sendiri dan tidak tidak bergantung kepada orang lain</p> <p>c. Pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar pesera didik dalam pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.</p>	<p>Responden (peserta didik)</p> <p>Responden (peserta didik) dan informan (wali kelas)</p> <p>Responden (peserta didik) dan informan (wali kelas)</p>	<p>observasi</p> <p>Angket dan wawancara,</p> <p>Angket, dan observasi</p>
2	<p>Data penunjang:</p> <p>a. Riwayat singkat berdirinya MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.</p>	<p>Informan (kepala)</p>	<p>Wawancara, Observasi, dan</p>

	b. Keadaan guru dan peserta didik di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk. c. visi dan misi d. Keadaan sarana dan prasarana.	sekolah dan staf tata usaha) dan dokumenter	dokumentasi
--	---	---	-------------

H. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif setelah dilakukannya pengaturan tempat duduk. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga peserta didik hanya tinggal memilih jawaban. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif setelah dilakukannya pengaturan tempat duduk.

¹⁰⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ..., h. 147.

Tabel IX. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif

Variabel	Indikator	No. Item			Jumlah Item
		Konferensi	U	Meja Pertemuan	
Motivasi belajar	a. Tekun dalam menghadapi tugas	1, 7, 13, 16, 23, 28	4, 10, 23, 30	9, 13, 21, 27	14
	b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa	2, 12	1, 8, 20	4, 22, 29	8
	c. Suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain	3, 9, 27	17, 19, 24, 29	8, 12, 23, 26	11
Pengaturan tempat duduk	d. Menghindari dari kejenuhan dalam belajar	4, 15, 26	2,6, 9, 13, 25	1, 2, 6, 16	12
	e. Meningkatkan konsentrasi dalam belajar	6, 19	3,7	3, 20, 25	7
	f. Memudahkan guru dan peserta didik bergerak dan berinteraksi	5, 8, 14, 20, 22, 24, 29	5, 1516, 18, 21, 26,28	5, 14, 19, 24, 28, 30	20
	g. Mengembangkan keterampilan berpikir	11, 18, 21, 30	22, 27	7, 10, 17	9
	h. Mengembangkan keterampilan sosial	10,17,25	11, 12,14	11, 15, 18	9
Jumlah		30	30	30	90

2. Perhitungan Skor

Penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala likert dan tabel kecenderungan. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun *item-item* pertanyaan atau pernyataan.¹⁰⁵ Pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap *item* instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Penetapan skor untuk instrument berupa angket, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 jawaban alternatif untuk variabel motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.

Tabel X. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel XI. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif Jawaban	Interpretasi
Motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif	Sangat Setuju	Sangat termotivasi
	Setuju	Termotivasi
	Tidak Setuju	Kurang termotivasi
	Sangat Tidak Setuju	Tidak termotivasi

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik

¹⁰⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS Vs Lisrer Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.6.

harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Nana Sudjana, validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, dan kesahih.¹⁰⁶ Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrument digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

¹⁰⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.88.

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$: Total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Total kuadrat skor variabel Y¹⁰⁷

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid. Hasil uji validitas menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 22*. Instrumen angket motivasi belajar sebanyak 30 item pernyataan. 24 item menunjukkan valid di tiap-tiap angket dan 6 item dinyatakan tidak valid (gugur) di tiap-tiap angket. Item-item yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, koesioner, atau angket.¹⁰⁸ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran kekonsistenan suatu instrument penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto

¹⁰⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. h. 213

¹⁰⁸Suharsimi Arikontu, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h.72

untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan runus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk memberi interpretasi terhadap r_{11} , maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut reliabel.¹⁰⁹

Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS *versi 22* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reliability statistics*. Dengan tingkatan sebagai berikut:¹¹⁰

¹⁰⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 196

¹¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, h. 319

Tabel XII. *Reliability Statistics*

Besarnya nilai r	Intepretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 22*. dapat disimpulkan bahwa instrument motivasi belajar peserta didik setelah dilakukannya pengaturan tempat duduk dengan formasi U adalah 0,724, formasi konferensi adalah 0,827 , formasi meja pertemuan adalah 0,853, dengan jumlah item 24 karena ada 6 item yang tidak valid maupun digugurkan ditiap-tiap pernyataan. Jadi, koefisien yang diperoleh menunjukkan taraf reliabilitas yang cukup dan tinggi.

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini selanjutnya diolah dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing, yakni melakukan pengecekan kembali data-data yang terkumpul dan menyunting kembali jawaban yang diperoleh untuk mengetahui kelengkapan data.
2. Skoring, yakni memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk memudahkan dalam membuat data penelitian.
3. *Coding* adalah suatu proses dimana pertanyaan, pernyataan, dan jawaban-jawaban diubah menjadi angka.¹¹¹ Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu data-data dan jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner atau angket diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu pada masing-masing jawaban responden dan informasi informan.
4. Tabulating, yakni menuangkan hasil dari perhitungan data ke dalam tabel dan dihitung frekuensinya dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : jumlah frekuensi/ banyaknya individu

¹¹¹Sutinah, Bagon Suyanto, dan Sutunah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta:Kencana, 2005), h. 95.

P : angka presentasi.¹¹²

5. Klarifikasi, yakni pengelompokan data sesuai dengan sifatnya
6. Interpretasi, yakni memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:¹¹³

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. *Statistic deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.¹¹⁴ *Statistic deskriptif* yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara perhitungan skor rata-rata *mean*, *standar deviasi*, *varians*, dan cara penyajian data berupa diagram batang.

Statistic inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (inferensialkan) untuk populasi di mana sampel diambil.¹¹⁵ *Statistic inferensial* yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, setelah dilakukan uji t. uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan

¹¹²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40.

¹¹³Kasmadi dan Nia Siti Sunairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 89.

¹¹⁴Sugiyono, h. 21.

¹¹⁵*Ibid*, h.23.

jika data tidak berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

a. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi motivasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata, dengan dirumuskan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data.¹¹⁶

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

¹¹⁶Sudjana, *Metode Statistika* (Tarsito: Bandung, 2002), h. 67

n = banyaknya data
 x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹¹⁷

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t .

Menurut Sugiyono, untuk menghitung variansi digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 = varians sampel

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyak data

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke editor.
- 2) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *descriptive*.
- 3) Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak Variabel (s).
- 4) Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *options*.

¹¹⁷*Ibid.*, h. 95.

- 5) Aktifkan pilihan Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi, dan Varians.
- 6) Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.¹¹⁸

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh.

Adapun rumus mencari M_i dan SD_i , yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (x_{\max} + x_{\min})$$

Tabel XIII. Pedoman Pengkategorian variabel Angket

Kriteria	Kualifikasi
$\bar{x} \geq (M_i + 1.5 SD_i)$	Sangat Tinggi
$(M_i + 0.5 SD_i) \leq \bar{x} < (M_i + 1.5 SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 0.5 SD_i) \leq \bar{x} < (M_i + 0.5 SD_i)$	Sedang
$(M_i - 1.5 SD_i) \leq \bar{x} < (M_i - 0.5 SD_i)$	Rendah
$\bar{x} < (M_i - 1.5 SD_i)$	Sangat Rendah

Kualifikasi motivasi belajar peserta didik menggunakan kriteria yang diadaptasi dari buku sugiyono sebagai berikut:

¹¹⁸Ari Pidekso, *Seri Panduan Praktis: SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 76-77.

Tabel XIV. Kualifikasi Motivasi Belajar¹¹⁹

No.	Nilai	Predikat
1.	0 – < 25%	Tidak termotivasi
2.	25% – < 50%	Cukup termotivasi
3.	50% – < 75%	Termotivasi
4.	75% – < 100%	Sangat termotivasi

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.¹²⁰ Uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

2) Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar

3) Menentukan komulatif proporsi (kp)

¹¹⁹*Ibid.*, h. 144.

¹²⁰Ali Muhson, *Modul Pelatihan SPSS*, (Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). h.21.

4) Data ditransformasi ke skor baku: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

5) Menentukan luas kurva z_i (z -tabel)

6) Menentukan a_1 dan a_2

a_2 : Selisih Z -tabel dan kp pada pada batas atas ($a_2 = Absolut (kp-Ztab)$)

a_1 : Selisih Z -tabel dan kp pada pada batas bawah ($a_1 = Absolut (a_2 - f_i/n)$)

7) Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_o

8) Menentukan harga D -tabel (Wayne W. Daniel, (1930:571)

9) Kriteria pengujian

Jika $D_o \leq D - tabel$ maka H_0 diterima

Jika $D_o > D - tabel$ maka H_0 ditolak

10) Kesimpulan

$D_o \leq D - tabel$: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$D_o \geq D - tabel$: Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal¹²¹

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Masuk ke program SPSS dan masukkan data.

¹²¹Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.147-148.

- 2) Setelah itu, klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Tests*.
- 3) Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *1-Simple K-S*.
- 4) Setelah itu, akan muncul kotak dialog *1-Simple K-S Test*. Masukkan variabel ke kotak *Test Variable List*. Aktifkan Normal pada pilihan *Test Distribution*.
- 5) Abaikan pilihan lain. Selanjutnya, klik OK.¹²²

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0.05$ atau 0.01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$.
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

¹²²Ari Pidekso, *Seri Panduan* "...", h. 160-161.

b. Uji homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Teknik untuk menguji homogenitas adalah *test of homogeneity of variances* dengan uji *levene statistics*. Berikut disajikan langkah-langkah uji *levene* untuk menguji kesamaan variansi p perlakuan:

1) Merumuskan hipotesis

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_p^2 \quad (\text{semua perlakuan memiliki variansi yang sama})$$

$$H_a : \sigma_i^2 \neq \sigma_j^2 \text{ dimana } i \neq j \text{ dan } i, j = 1, 2, \dots, p$$

(minimal ada satu perlakuan yang memiliki variansi berbeda dari yang lainnya)

2) Menentukan tingkat signifikan α atau tingkat kepercayaan

$$(1 - \alpha) * 100\%$$

3) Menentukan nilai kritis atau daerah penolakan H_0

$$H_0 \text{ tidak ditolak apabila } F_{hitung} \leq F_{(p-1);(N-p);\alpha} \text{ dan } H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} >$$

$$F_{(p-1);(N-p);\alpha}, \text{ dimana } F_{(p-1);(N-p);\alpha} \text{ diperoleh dari tabel distribusi F.}$$

4) Menghitung statistik uji

$$F(w) = \frac{(N - p) \sum_{i=1}^p N_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(p - 1) \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Dengan Z_{ij} dapat mengikuti salah satu dari formula berikut:

a) $Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_{i\cdot}|$, dimana adalah rata-rata dari perlakuan ke- i .

b) $Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_{i\cdot}|$, dimana adalah median dari perlakuan ke- i .

c) $Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_{i\cdot}|$, dimana adalah 10% *trimmed mean* dari perlakuan ke- i .

- 5) Kesimpulan: keputusan menolak atau menerima H_0 dilakukan setelah membandingkan nilai hasil perhitungan statistik uji dengan nilai kritis. Jika nilai statistik uji berada dalam daerah penolakan, maka H_0 ditolak.¹²³

Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan *One Way ANOVA*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke data editor.
- 2) Setelah variabel didefinisikan, masukkan data.
- 3) Setelah itu, klik menu *Analyze*, pilih *Compare Mean*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *One-Way ANOVA*.
- 4) Setelah itu, akan muncul kotak dialog *One-Way ANOVA*. Masukkan variabel ke kotak *Dependent List* dan variabel ke kotak *Factor*.
- 5) Klik *Options* sehingga akan muncul kotak dialog *Options*. Untuk menampilkan statistik deskripsi dari data, aktifkan pilihan *Descriptive*. Untuk menampilkan uji kesamaan varian, aktifkan pilihan *Homogeneity*

¹²³Muhammad Farhan Quadratullah, *Statistika Terapan (Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS)* (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 355-356.

of Variance test. Untuk menampilkan plot rata-rata, aktifkan *means Plot*. Gunakan default pada *Missing Values*, yaitu *Exclude Cases Analysis by analysis*.

- 6) Selanjutnya, klik *Continue* sehingga akan muncul kembali kotak dialog *One-Way ANOVA*.
- 7) Klik *Post Hoc* yang akan digunakan sebagai analisis lanjut dari uji F.
- 8) Pilih *Tukey* untuk keseragaman. Tingkat signifikansi yang digunakan sesuai default, yaitu 0.05. Setelah itu, klik *Continue*. Klik OK.¹²⁴

Dengan demikian, kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0.05$ atau 0.01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka kenormalan tidak dipenuhi. Sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom Sig. terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut.

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

¹²⁴Ari Pidekso, *Seri Panduan* "...", h. 207-210.

c. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- 3) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.

- 4) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹²⁵

¹²⁵Sudraja, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 239-240

Pengujian Uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS *versi 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS *versi 22* dan masukkan data
- 2) Selanjutnya pada menu bar pilih *Analyze-Compare Means-Independent Samples T*.
- 3) Pindah variabel nilai ke dalam *Test Variable (s)* dan variabel kelompok ke kategori *Grouping Variable*.
- 4) Lalu klik *Define Groups* pada kotak Group 1 isikan 1 dan pada kotak Group 2 isikan 2, lalu klik *Continue* untuk kembali ke *independents Sample*.
- 5) Selanjutnya klik *Options*, kemudian pada kotak *Confidence Interval Percentage* isikan 95, lalu klik *Continue-OK*.¹²⁶

d. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

¹²⁶Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 489-490.

1) Merumuskan hipotesis statistik

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 < \mu_2$$

2) Menetapkan U kritis

3) Menentukan nilai statistik *mann-whitney* (U), dengan langkah-langkah:

a) Mengurutkan data tanpa memperhatikan sampelnya: skor terkecil diberi angka 1 dan yang lebih besar diberi angka 2 dan seterusnya, jika terdapat skor sama maka diberikan angka rata-rata.

b) Menghitung statistik U melalui rumus berikut.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - K_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - K_2$$

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

Nilai U ditentukan berdasarkan nilai terkecil dari rumus di atas.

4) Membuat kesimpulan

Tolak H_0 jika $U \leq U_{kritis}$ dan H_0 diterima jika $U > U_{kritis}$.

Jika ukuran sampel lebih besar dari 20, maka distribusi sampling U menurut *mann whitney* akan mendekati distribusi normal dengan rata-rata dan standar error:

$$\mu U = \frac{n_1 n_2}{2} \text{ dan } \sigma U = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 2)}{12}}$$

Sehingga variabel normal standarnya dirumuskan:

$$z = \frac{U - \mu U}{\sigma U} = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 2)}{12}}} \text{ (adalah transformasike uji } -Z).^{127}$$

Pengujian *mann-whitney* data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS *versi 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS *versi 22* dan masukkan data.
- 2) Selanjutnya pada menu bar pilih *Analyze-Nonparametric 2 Independent Samples*.
- 3) Pindahkan nilai ke dalam *Test Variable List* dan kategori *grouping variable* lalu pilih *define group* dan masukkan angka sesuai jumlah *group*.
- 4) Kemudian klik *continue* untuk kembali ke *two independent test*.
- 5) Pada *test type* aktifkan *Mann-Whitney* lalu klik OK.¹²⁸

¹²⁷*Ibid*, h. 490-491.

¹²⁸Ernantje Hendrik, "Uji *Mann-Whitney* (U-Test)", Jurnal (Pdf), (Nusa Tenggara Timur: Universitas Nusa Cendana), tersedia di <https://ladymh89.files.wordpress.com>, diakses tanggal 7 Mei 2017.

J. Analisis Data Regresi Linear

Setelah data selesai, hasil perhitungan persentase peserta didik dijabarkan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran tematik integratif kelas IV MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti kemudian diambil simpulan akhir.

1. Teknik Analisis Regresi Linear

Analisis regresi merupakan salah satu upaya dalam analisis statistik yang bertujuan memprediksi atau meramalkan suatu gejala pada suatu variabel yang lain dan digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas (*independent variabel*) terhadap suatu variabel terikat (*dependent variabel*). Regresi linear sederhana yaitu regresi linear dimana jumlah variabel prediktornya hanya satu. Analisis ini variabel X (X_1, X_2, X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi atau meramalkan, dan variabel Y (Y_1, Y_2, Y_3) adalah variabel yang dipengaruhi atau diramalkan.

Pengujian regresi linear sederhana data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS *versi 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS *versi 22* dan masukkan data.
- b. Selanjutnya pada menu bar pilih *Analyze- Regression*, dan klik *Linear*.
- c. Pindahkan nilai variabel ke dalam kotak *dependent* dan *independent*.

- d. Klik *Statistics*, beri tanda pada *Estimates*, *Confidence Intervals*, dan *Model Fit*, klik *Continue*.
- e. Kemudian klik *Plots* – masukkan *ZPRED* kedalam *Y* dan *ZRESID* kedalam *X*- beri tanda pada *Normal Probability Plot* dan *Histogram*- lalu klik *OK*.¹²⁹

K. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penulisan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Setelah menentukan judul dan rumusan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal penelitian
- d. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

¹²⁹Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), h. 170-182.

- c. Menyampaikan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan wali kelas untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MIN 4 Banjar berdasarkan jadwal yang telah ditentukan .
- b. Menyebarkan angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap pengaturan tempat duduk.
- c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data
- d. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- e. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data
- f. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil riset.
- g. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Pelaporan

- a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi diperbaiki dan disetujui.
- c. Naskah skripsi yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diajukan kesidang munaqasah skripsi.
- d. Melaksanakan pengandaan skripsi yang telah disetujui.
- e. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.